

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Indonesia adalah salah satu negara di dunia dengan jumlah penduduk muslim yang besar. Pada tahun 2016, sebanyak 87,2 % atau 209,1 juta jiwa dari total penduduk Indonesia adalah muslim. Data dari The Pew Forum on Religion & Public Life pada tahun 2016 menyebutkan Indonesia termasuk peringkat pertama dari 10 negara dengan jumlah penduduk muslim yang terbesar di dunia. Adapun negara-negara lain yang mengikuti secara berturut-turut adalah India, Pakistan, Bangladesh, Nigeria, Mesir, Iran, Turki, Algeria dan Maroko (Kata Data Indonesia, 2016). Banyaknya jumlah penduduk muslim di Indonesia tentu memiliki pengaruh signifikan terhadap beberapa aspek, baik sosial, maupun aspek ekonomi.

Jumlah penduduk di Kota Bangil merepresentasikan kondisi penduduk di Indonesia secara umum. Wilayah Kota Bangil dengan besar wilayah seluas 44,60 km<sup>2</sup> mayoritas penduduk beragama Islam dengan persentase sebesar 90% (data statistic kabupaten Pasuruan). Banyaknya jumlah penduduk muslim di Kota Bangil dan menempatkan Islam sebagai agama mayoritas tidak menjadi jaminan terlepas dari persoalan di dalam pemilihan produk maupun jasa. Salah satu permasalahan yang sering muncul adalah pemilihan produk fashion (busana muslim).

Busana muslim adalah busana yang sesuai dengan ajaran Islam, dan pengguna busana tersebut mencerminkan seorang muslim atau muslimah yang taat atas ajaran agamanya dalam tata cara berbusana. Busana muslim atau muslimah bukan hanya sekedar symbol, melainkan dengan mengenakannya, berarti seorang laki-laki atau perempuan telah memproklamirkan kepada makhluk Allah akan keyakinan, pandangannya terhadap dunia, dan jalan hidup yang ia tempuh, dimana semua itu didasarkan pada keyakinan mendalam terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan Kuasa.

Sebagian dari mereka beranggapan bahwa busana muslim merupakan pakaian yang kuno, tidak banyak variasi, dan modelnya sederhana. Namun dengan berkembangnya zaman, anggapan tersebut mulai berubah dengan munculnya busana muslim yang modis banyak variasi dan inovasi. Kondisi seperti inilah yang menjadikan bisnis busana muslim menjadi cepat berkembang.

Kota bangil merupakan salah satu kota yang telah banyak bermunculan usaha-usaha bisnis busana muslim. Dengan berdirinya perusahaan-perusahaan yang ada di daerah kota bangil ini, memberikan kesempatan bagi para muslim untuk memilih menjadi konsumen dalam fashion busana muslim.

Faiza Bordir merupakan salah satu toko busana muslim yang ada di daerah kota Bangil. Faiza bordir lahir sebagai toko penyedia produk busana muslim (antara usia 15 tahun sampai 35 tahun ke atas) untuk memenuhi keinginan konsumen pada segmen pasar laki-laki maupun perempuan. Faiza Bordir selalu berusaha mempertahankan kualitas produknya, agar tidak ditinggalkan oleh para pelanggannya. Kesadaran umat muslim untuk mengenakan pakaian muslim pada

saat ini makin meningkat, meskipun belum kafah. Pada umumnya, kaum muslim (khususnya perempuan) lebih memilih untuk memakai busana muslim yang modis meskipun terkadang belum sesuai dengan tuntunan agama Islam. Namun mereka telah berusaha untuk menutup sebagian besar tubuhnya.

Perilaku para muslim dalam memilih fashion busana muslim sesungguhnya tergantung bagaimana mereka memiliki pengetahuan terkait apa itu busana muslim. Meskipun al-Qur'an dan al-Hadits telah memberikan panduan tentang batasan-batasan aurat yang harus tertutupi, akan tetapi dengan semakin berkembangnya arus informasi dan fashion-fashion barat yang telah memberikan penawaran menggiurkan akan dapat mempengaruhi perilaku itu sendiri. Pengetahuan produk digunakan sebagai variabel pada penelitian ini karena pengetahuan produk seorang konsumen dinilai dapat mempengaruhi keputusan seorang konsumen. Seseorang yang telah mengerti akan produk baik ciri maupun atribut produk akan setia untuk selalu membeli produk tersebut. Pengetahuan produk penting digunakan untuk mengetahui apakah seorang calon konsumen paham mengenai barang yang akan dibelinya, apakah barang tersebut sesuai syari'at islam, dan apakah konsumen paham dimana ia bisa memperoleh barang tersebut (Tri, 2014).

Agama merupakan pedoman hidup bagi setiap manusia. Apalagi seorang muslim, sebelum melakukan transaksi produk terlebih dahulu akan mempertimbangkan apakah produk tersebut sudah sesuai dengan syari'at islam atau tidak. Religiusitas adalah penghayatan agama seseorang yang menyangkut simbol, keyakinan, nilai dan perilaku yang didorong oleh kekuatan spiritual.

Menurut Jalaluddin (2001 dalam Karina, 2017) religiusitas merupakan suatu keadaan yang ada dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk bertingkah laku sesuai dengan kadar ketaatannya terhadap agama. Keinginan seseorang dalam membeli produk busana muslim berhubungan dengan ketaatan seseorang terhadap agamanya. Dengan demikian, agama memiliki peran penting dalam mempengaruhi sikap seseorang untuk memakai suatu produk.

Religiusitas digunakan sebagai variabel pada penelitian ini karena religiusitas merupakan faktor yang dapat mempengaruhi seseorang untuk berperilaku (Delener 1994 dalam Dwiwiyati, 2011). Seseorang dengan tingkat religius yang tinggi akan senantiasa menunjukkannya dengan perilaku yang sesuai dengan rambu-rambu agama. Agama adalah indikator yang penting bagi pengambilan keputusan apapun, dimana agama adalah fondasi yang membentuk kepribadian seseorang untuk berperilaku sesuai hukum dan budaya (Nazahah, 2012 dalam Bayu, 2014).

Berdasarkan uraian tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih jauh lagi mengenai masalah ini dengan mengambil judul “ Pengaruh Pengetahuan, Religiusitas, dan Sikap terhadap Keputusan Pembelian pada Pengunjung Faiza Bordir Bangil”

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang dapat diajukan adalah sebagai berikut :

1. Adakah pengaruh variabel pengetahuan, religiusitas, dan sikap terhadap keputusan pembelian pada pengunjung Faiza Bordir Bangil ?
2. Seberapa besar pengaruh variabel pengetahuan, religiusitas, dan sikap terhadap keputusan pembelian pada pengunjung Faiza Bordir Bangil ?
3. Manakah yang paling signifikan antara variabel pengetahuan, religiusitas, dan sikap terhadap keputusan pembelian pada pengunjung Faiza Bordir Bangil secara parsial dan simultan ?

### **1.3 Tujuan Dan Manfaat Penelitian**

#### **1.3.1 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengetahuan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pembelian pada pengunjung Faiza Bordir Bangil.
2. Untuk mengetahui religiusitas secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pembelian pada pengunjung Faiza Bordir Bangil.
3. Untuk mengetahui sikap secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pembelian pada pengunjung Faiza Bordir Bangil.
4. Untuk mengetahui pengetahuan, religiusitas, dan sikap secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pembelian pada pengunjung Faiza Bordir Bangil.

### **1.3.2 Manfaat Penelitian**

#### 1.3.2.1 Bagi Teoritis

1. Dalam penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan dalam menerapkan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan dalam bidang pemasaran khususnya di fashion busana muslim.
2. Penelitian ini diharapkan mampu menambah pengetahuan mahasiswa diluar proses perkuliahan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan produk, religiusitas, dan sikap konsumen terhadap keputusan pembelian.

#### 1.3.2.2 Bagi Praktisi

1. Sebagai alat ukur kemampuan mahasiswa untuk menerapkan ilmu pengetahuannya dalam bidang pemasaran khususnya di fashion busana muslim.
2. Sebagai sarana untuk membina hubungan baik antara Universitas Yudharta Pasuruan dengan pelaku usaha “Faiza Bordir Bangil”.
3. Sebagai Referensi bagi mahasiswa yang akan melakukan penelitian dengan topik yang sama.
4. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna bagi “Faiza Bordir Bangil” sebagai bahan pertimbangan untuk meningkatkan penjualan.